

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan membahas tentang desain penelitian, variabel dan definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji keabsahan data, analisis data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi. Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah (misalnya keracunan) atau sekelompok masyarakat disuatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kasus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. di dalam studi ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas serta penggunaan berbagai teknik secara integratif.

3.2 Variabel dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengue Hemoragic Fever Dengan Masalah Risiko Syok di RS Siti Khodijah Sepanjang.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator |
|---------------------------|--|---|
| Asuhan Keperawatan DHF | Merupakan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi yang bertujuan untuk menyesuaikan masalah DHF pada pasien yang dilakukan perawatan di Rumah Sakit | 1. Pengkajian Keperawatan 2. Diagnosa Keperawatan 3. Intervensi Keperawatan 4. Implementasi Keperawatan 5. Evaluasi Keperawatan |

| | | |
|-------------|---|---|
| Risiko Syok | Risiko syok adalah risiko tidak adekuatnya aliran darah ke jaringan tubuh yang menimbulkan gangguan pada fungsi selular yang dapat mengancam jiwa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nadi dalam batas yang diharapkan 2. Frekuensi nafas dalam batas yang diharapkan 3. Mata cekung tidak ditemukan 4. Demam tidak ditemukan 5. TD dalam batas normal 6. Hematokrit dalam batas normal |
|-------------|---|---|

3.3 Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian dalam studi kasus ini berjumlah 2 pasien dengan masalah keperawatan dan diagnosis yang sama, yaitu diagnosa medis Dengue Hemoragic Fever (DHF) dengan masalah Keperawatan Risiko Syok dengan kriteria pasien jenis kelamin laki-laki, masa masuk rumah sakit kurang lebih 3 hari dan dengan keluhan yang hampir sama dan dengan diagnosa medis sama yaitu DHF di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

3.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang dan lama waktu dalam penelitian studi kasus yakni sejak pasien pertama kali masuk Rumah Sakit sampai pasien pulang atau minimal dirawat 3 hari.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan tahapan-tahapan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, yaitu:

1. Anamnesa

Merupakan proses pengumpulan data dengan cara wawancara atau memberikan pertanyaan secara langsung kepada pewawancara (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan. Data tersebut dapat diperoleh melalui pasien, keluarga, perawat maupun tenaga medis lainnya yang ikut melakukan perawatan berisi mengenai keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga dengan menggunakan lembar pengkajian sebagai instrumen yang digunakan dalam pengambilan data.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh

data yang harus di kumpulkan dalam penelitian. Teknik observasi partisipasi serta tindakan pengawasan, pengamatan untuk mencapai hal-hal yang berhubungan dengan kondisi pasien dengan melakukan tindakan secara langsung pada pasien sesuai dengan masalah yang dialami. Pemeriksaan fisik dengan melakukan pemeriksaan pada pasien dari ujung kepala sampai dengan ujung kaki (head to toe) dengan pendekatan IPPA yaitu inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

3. Studi dokumentas

Peneliti menyesuaikan dari asuhan keperawatan terkait masalah Risiko Syok pada pasien Dengue Hemoragic Fever yang akan digunakan sebagai kasus, mempelajari dan melihat dokumen atau status kesehatan dan hasil dari pemeriksaan laboratorium.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah format asuhan keperawatan medikal bedah yang berisi format pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan baik dalam bentuk catatan perkembangan maupun evaluasi akhir.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk dapat memperoleh keabsahan dari data-data yang telah diperoleh penelitian di lokasi penelitian, maka dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

3.6.1 Instrumen Waktu Pengamatan / Tindakan

Penelitian ini mengharuskan peneliti menjadi instrumen, karena keterlibatan peneliti dalam keunggulan data tidak dapat berlangsung secara singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan pada saat penelitian berlangsung agar dapat terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Peneliti mengadakan penelitian langsung di lokasi selama 3 hari.

3.7 Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara mendalam, observasi oleh peneliti selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Urutan analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen).

Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk asuhan keperawatan.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara, observasi dan dokumen didapatkan data subjektif sebagai berikut pada riwayat kesehatan sekarang meliputi keluhan yang berhubungan dengan gangguan penyakit yang dirasakan oleh klien. Sedangkan data obyektif yang didapatkan yaitu klien mengalami tanda-tanda kurang volume cairan, mukosa bibir kering, terjadi peningkatan suhu tubuh, penurunan tekanan darah, penurunan denyut nadi.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan dua pasien. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi, data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.8 Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus ini, terdiri dari:

1. Persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada pasien atau keluarga. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal yang akan dilakukan selama dalam pengumpulan data, setelah responden bersedia, responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka penulis tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

2. Tidak menyebutkan nama responden (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden tetap terjaga, oleh karena itu tidak dicantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan akan diberikan inisial atau nomor kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan suatu pernyataan jaminan bahwa informasi apapun yang berkaitan dengan responden tidak dilaporkan dengan cara apapun dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain penulis.

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penulis hanya kelompok tertentu yang akan disajikan sebagai hasil riset.

4. Manfaat keuntungan (*Beneficiency*)

Studi kasus yang dilakukan mengandung prinsip moral yang mengutamakan tindakan dan kebaikan pasien. Keuntungan bagi responden dan keluarga dapat memberikan pengetahuan pada responden dan keluarga tentang penanganan dan pencegahan Dengue Hemoragic fever (DHF) sehingga dapat melakukan pencegahan secara mandiri di rumah

